

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) terhadap penurunan kadar kolesterol dan gambaran histopatologi testis pada tikus putih galur Wistar jantan model obesitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan desain true experiment. Sampel penelitian terdiri dari 24 ekor tikus yang dibagi menjadi empat kelompok perlakuan. Ekstrak kulit salak diberikan dengan dosis 200mg/KgBB, 400mg/KgBB, dan 600mg/KgBB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit salak dengan dosis 400mg/KgBB dan 600mg/KgBB efektif dalam menurunkan kadar kolesterol total pada tikus obesitas, dengan kadar kolesterol yang lebih kecil dari 54mg/dl. Pengamatan histopatologi testis menunjukkan perbaikan struktur testis pada kelompok yang diberi ekstrak kulit salak, terutama pada dosis 600mg/KgBB yang mendekati kondisi normal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak kulit salak memiliki potensi sebagai agen penurun kolesterol dan memperbaiki fungsi testis pada tikus obesitas. Penelitian ini memberikan referensi bagi pengembangan obat herbal berbasis ekstrak kulit salak untuk pengobatan kolesterol tinggi dan gangguan reproduksi akibat obesitas.

Kata Kunci: Ekstrak Kulit Salak, Kolestrol, Obesitas